

DAFTAR PUSTAKA

- Bakrie, H. 2005. Monosodium glutamate/vetsin/micin aman untuk dikonsumsi.www.arroyan.com. Diakses tanggal 6 Mei 2019.
- Basset, J. 1994. Ilmu Kimia Analitik Dasar. Jakarta: PT. Gramedia.
- Cahyadi, W. 2012. Analisi dan Aspek Kesehatan Bahan Tamabahan Pangan. PT. Penerbit Bumi Akasara. Jakarta.
- Chandra danBudiman. 2007. Pengantar Kesehatan Lingkungan. Penerbit Buku Kedokteran. Jakarta. 124, 144-147.
- Hartoyo, G. Pari, dan T. Nurhayati. 1990. Peningkatan Kualitas Arang dan Arang Aktif dari Kayu Mangium yang Diteras.Prosiding Seminar Nasional III MAPEKI. Fahutan UNWIM. 22-23 Agustus 2000.Jatinangor.229-230.
- Husarova, V. dan D. Ostatnikova. 2013. Monosodium glutamate toxic effects and their implications for human intake: A Review. JMED Research . 2013: 1-12.
- Iswata, E. K. 2001. Pemanfaatan Limbah Cair Pabrik Monosodium Glutamat sebagai Pupuk Tanaman Caisiem (*Brassica juncea*). Jurnal Jurusan Pendidikan Biologi FKIP. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol. 14, No. 1. 61-67.
- Kvech, Steve, and T. Erika. 1998. Activated Carbon. Departement of Civil and. Environmental Engineering.Virginia Tech University. United States of America.
- Meisrilestari, Y., R. Khomaini, dan H. Wijayanti. 2013. Pembuatan Arang Aktif dari Cangkang Kelapa Sawit dengan Aktivasi secara Fisika, Kimia, dan Fisika-Kimia. Program Studi Teknik Kimia, Fakultas Teknik. Universitas Lambung Mangkurat. Konversi. 2(1):46-51.
- Nurhidayati.2009. Pemanfaatan Karbon Aktif Pasar Kayu Sengon Sebagai Absorbent Logam Berat Cu Pada Limbah Simulasi Cu. Skripsi. Yogyakarta: FMIPA UNY.
- Pari, G., D. Hendra dan R. A. Pasaribu. 2006. Pengaruh Lama Waktu Aktivasi Dan Konsentrasi Asam Fosfat Terhadap Mutu Arang Aktif Kulit Kayu Acacia Mangium. Jurnal Penelitian Hasil Hutan, 24 (1), pp. 33-46. Pusat Litbang Hasil Hutan, Bogor.

- Praja, D. 2015. Zat Aditif Makanan: Manfaat dan Bahayanya. Garudhawaca. Yogyakarta.
- Ramdja, A. F. 2008. Pembuatan Karbon Aktif Dari Coalite Batubara dan Aplikasinya dalam Pengolahan Limbah Cair Industri Kain Jumputan. Jurnal Teknik Kimia. Universitas Sriwijaya. Vol. 15, No. 4.
- Rudi, L.,W. Suratno, dan J. Paundanan. 2004. Perbandingan Penentuan Surfaktan Anionik Dengan Spektrofotometer UV-ST Menggunakan Pengompleks Malasit hijau Dan Metilen biru. Jurnal Kimia Lingkungan, Vol. 6 No. 1, Surabaya. Universitas Airlangga.
- Rumidatul, A. 2006.Efektivitas Arang Aktif sebagai Adsorben pada Pengolahan Air Limbah. Tesis Departemen Teknologi Hasil Hutan Sekolah Pasca Sarjana Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Said, N. I. 1999.Kesehatan Masyarakat dan Teknologi Peningkatan Kualitas Air. Direktorat Teknologi Lingkungan. Jakarta.
- Suharso dan Buhani. 2011. Biosorption of Pb(II) Cu(II) and Cd(II) from Aqueous Solution Using Cassava Peel Waste Biomass. Asian Journal of Chemistry. 23(3): 1112-1116.
- Suzuki, M. 1990. Adsorption Engineering.Elsevier. Tokyo.
- Wirakartakusumah, A., D. Hermanianto danN. Andarwulan. 1989. Prinsip Teknik Pangan. PAU Pangan dan Gizi, Bogor.
- Winarno, F.G.1988. Kimia Pangan dan Gizi. PT Gramedia, Jakarta.
- Yonata, A. dan I. Iswara. 2016. Efek toksik konsumsi monosodium glutamat. Majority. 5(3): 100-104.
- Purwanto, R. O. 2012. Pengaruh Komposisi Sirup Glukosa dan Variasi Suhu Pengeringan Terhadap Sifat Fisiko-Kimia dan Inderawi Dodol Rumput Laut (*Eucheuma spinosum*). Skripsi. Jurusan Keteknikan Pertanian. Fakultas Teknologi Pertanian. Universitas Brawijaya. Malang.
- Santoso, H.B. 1995. Pembuatan Gula Kelapa. Kanisius. Yogyakarta.

Lindawati, N., Izhar, dan Syafira, H., 2000, Pengaruh Pemupukan Nitrogen dan Interval Pemotongan Terhadap Produktivitas dan Kualitas Rumput Lokal Kumpai pada Tanah Podzolik Merah Kuning, JPPTP 2(2):130-133